

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pelaksanaan Perwali No. 19 Tahun 2011 di Kota Bandar Lampung, sebagai berikut:

1. Pada Ukuran dan tujuan kebijakan, para pelaksana sudah memahami mengenai tujuan dari kebijakan namun tidak semua pelaksana mengetahui dan mampu menjalankan teknis pelaksanaan Perwali No. 19 Tahun 2011 sehingga hasil pencapaian ukuran dan tujuan dari kebijakan belum tercapai dengan baik.
2. Sumber daya pada pelaksanaan Perwali No. 19 tahun 2011 dinilai belum sesuai. Hal ini dilihat dari sumber daya manusia yang dimiliki belum berkompeten. Selain itu sumber daya waktu dan jumlah sumber daya manusia untuk melaksanakan kegiatan monitoring belum memadai serta sumber daya fisik yaitu berupa sarana yang dimiliki oleh usaha pariwisata belum mendukung, tidak semua pelaksana usaha pariwisata yang menjadi informan memiliki sarana yang mendukung untuk melaksanakan kebijakan.
3. Karakteristik agen pelaksana dalam Implementasi Perwali No. 19 tahun 2011 sudah sesuai. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandar

Lampung merupakan SKPD yang bertugas melestarikan kebudayaan dan pariwisata Bandar Lampung sudah mempunyai sikap birokratif dan tegas menjalankan kebijakan sesuai dengan aturan yang ada. Keterlibatan tempat usaha pariwisata sebagai pelaksana kebijakan juga sudah memiliki ciri yang tepat untuk terlibat dalam pelaksanaan kebijakan serta jumlah agen pelaksana dinilai sudah sesuai dengan cakupan wilayah implementasi kebijakan.

4. Sikap agen pelaksana dalam Implementasi Perwali No. 19 tahun 2011 dinilai sudah baik. Adanya penerimaan dari para pelaksana dengan berpartisipasi dalam pelaksanaan kebijakan Perwali No. 19 Tahun 2011
5. Komunikasi dalam Implementasi Perwali No. 19 tahun 2011 dinilai belum baik. komunikasi yang terjadi antar pelaksana Perwali No. 19 Tahun 2011 yaitu sosialisasi dan Monitoring. Sosialisasi sudah dilakukan namun, masih terdapat kekurangan yakni koordinasi sosialisasi antar pelaksana belum merata sehingga tidak semua pengusaha berpartisipasi pada saat sosialisasi dan selain itu juga kordinasi dalam bentuk monitoring tidak berjalan baik yang disebabkan jumlah sumber daya manusia belum memadai.
6. Lingkungan sosial, ekonomi dan politik di nilai sudah baik. Terlihat dari respon positif dari masyarakat Bandar Lampung yang mayoritas suku pendatang mendukung adanya kebijakan Perwali No. 19 tahun 2011 tentang Pelestarian Kebudayaan Lampung.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dalam Implementasi Perwali No. 19 Tahun 2011 Di Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

1. Perbaiki kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandar Lampung, dengan cara memberikan pelatihan khusus kepada pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandar Lampung terkait tugas-tugas yang akan dijalankan.
2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandar Lampung sebaiknya meningkatkan kegiatan monitoring secara rutin dan melibatkan seluruh pegawai yang dimiliki untuk memonitoring pelaksanaan Perwali No. 19 Tahun 2011 agar pelaksanaan dapat berjalan dengan baik.
3. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandar Lampung sebaiknya lebih meningkatkan sosialisasi mengenai kebijakan dengan cara penyebaran pamflet/selebaran untuk memberikan pengetahuan kepada pengusaha pariwisata ataupun masyarakat mengenai Perwali No. 19 Tahun 2011.
4. Perlu memperbaiki kordinasi antar pelaksana seperti kordinasi dalam pengadaan sosialisasi, agar pelaksana dapat berpartisipasi dalam sosialisasi sehingga pengetahuan mengenai kebijakan dapat diketahui oleh seluruh pelaksana.